

## ABSTRAK

**SISWITA FENNY. 2006. *Teaching Writing Recount Text to Senior High School Students by Using Reading-Writing Connection Strategy*. Paper. UNP.**

Dalam mengajar bahasa Inggris ada empat skill yang harus dikuasai. Keempat skill itu adalah *listening, speaking, reading, and writing*. *Writing* merupakan keterampilan yang paling sulit. Sebab keterampilan ini melibatkan kemampuan atau penguasaan tata bahasa, kosakata, dan ejaan. Selain itu, juga diperlukan kemampuan cara berpikir, logika, penggunaan tanda baca, serta keterampilan meramu kata menjadi kalimat yang bermakna. Dalam proses belajar dan mengajar, siswa kesulitan dalam menulis sebuah teks *recount*. Kesulitan itu disebabkan karena siswa tidak memiliki ide untuk menulis sehingga kesulitan dalam menyusun kata dan rendahnya pemahaman siswa tentang penggunaan tata bahasa serta tanda baca dalam sebuah teks *recount*. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas tentang sebuah strategi yang dapat membantu guru dalam mengajar tentang *recount text*. Sehingga siswa dapat lebih lancar dalam menulis sebuah *text recount*. Strategi tersebut dinamakan *Reading-Writing Connection Strategy*. Guru memberikan siswa sebuah contoh teks *recount* yang berupa cerita, kemudian membacanya. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menganalisa segala hal yang berhubungan dengan tata cara penulisan teks tersebut. Seperti, *generic structure, social function, dan grammatical language* dalam teks *recount* tersebut. Dengan demikian, siswa bisa mengerti tentang bagaimana proses penulisan teks yang mereka baca dan menulis sebuah teks dengan tata cara penulisan yang sama dengan teks yang telah dibahas. Siswa diharapkan mampu menulis teks *recount* sendiri berdasarkan ide mereka sendiri. Oleh karena itu, strategi ini sangat mudah dilakukan dan mudah difahami oleh siswa. Karena dalam strategi ini dibahas tentang bagaimana cara menceritakan dan menuliskan sebuah pengalaman atau pun kisah masa lalu dengan menggunakan tata bahasa dan aturan-aturan yang benar sehingga menjadi sebuah teks yang disebut dengan teks *recount*. Strategi ini sangat mudah dilakukan dan sangat bagus untuk merangsang daya pikir siswa sehingga memunculkan ide-ide bagus untuk menulis sebuah *text recount* berdasarkan pengalaman mereka sendiri.